

Cindi Alwin.Pengaruh gaya  
hidup konsumtif\_literasi  
keuangan\_dan Toleransi Risiko  
Terhadap Keputusan  
Berinvestasi Generasi Z  
kecamatan Sukarame  
Tasimalaya.docx

---

**Submission date:** 30-Apr-2026 11:16PM (UTC+0900) by Turnitin Checking

**Submission ID:** 2924604257

**File name:**

Cindi\_Alwin.Pengaruh\_gaya\_hidup\_konsumtif\_literasi\_keuangan\_dan\_Toleransi\_Risiko\_Terhadap\_Keputusan\_Berinvestasi\_Generasi\_Z\_kecamatan\_Sukarame\_Tasimalaya.d  
(5.55M)

**Word count:** 3698

**Character count:** 25382

28  
**Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif, Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Kecamatan Sukarame Tasikmalaya**

Cindi Ahtisa<sup>1</sup>, Heidi Siddiqah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cipasung, Tasikmalaya, Indonesia

E-mail: cindyahwin2903@gmail.com<sup>1</sup>, heidi.siddiqah@uncip.ac.id<sup>2</sup>

**Article History:**

Received:

Revised:

Accepted:

**Keywords:** *Consumptive Lifestyle, Financial Literacy, Risk Tolerance, Investment Decision, Generation Z*

**Abstract:** *This study bridges the divide between investment aspirations and real-world investment actions among Generation Z residents in Sukarame District, Tasikmalaya. Although many people express intentions to invest, most fail to follow through with execution. The research investigates how consumptive lifestyle patterns, financial knowledge levels, and risk tolerance shape investment choices. Employing a quantitative approach grounded in positivism, it relies on primary data collected through questionnaires from 105 participants selected via purposive sampling. Analysis involved multiple linear regression conducted with SPSS software. Results indicate that consumptive lifestyle, financial literacy, and risk tolerance both jointly and separately demonstrate a positive and significant effect on investment decisions. However, the general standard of investment decision-making remains moderate, highlighting the need to boost financial education and reduce excessive spending tendencies.*

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital beserta globalisasi telah memicu transformasi besar dalam kebiasaan mengatur finansial masyarakat, terutama di kalangan Generasi Z. Kelompok usia ini sering disebut sebagai generasi asli digital yang lincah menyesuaikan diri dengan inovasi teknologi, baik untuk keperluan konsumsi maupun investasi. Akses yang begitu mudah ke beragam platform digital, seperti situs e-commerce dan aplikasi keuangan, seharusnya dapat memacu keterlibatan lebih tinggi dalam investasi, khususnya bagi Generasi Z. Meski begitu, kenyataannya, pengambilan keputusan investasi di Generasi Z masih jauh dari kondisi ideal. Pengambilan keputusan investasi merujuk pada proses pemilihan opsi investasi oleh seseorang dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat risiko, potensi imbal hasil, serta situasi keuangan pribadi. Bagi Generasi Z, aspek ini sangat krusial karena berhubungan langsung dengan kesiapan finansial jangka panjang. Namun, realitas lapangan mengungkap bahwa tidak setiap orang mampu membuat pilihan investasi yang rasional dan berkelanjutan. Hasil survei pendahuluan terhadap 60 responden mengindikasikan bahwa 63,3% di antaranya belum pernah berinvestasi, sedangkan hanya 36,7% yang sudah melakukannya. Di sisi lain, sebanyak 98,3%

responden mengaku berencana berinvestasi ke depan, dengan hanya 1,7% yang tidak memiliki rencana semacam itu. Fakta ini mencerminkan adanya jurang antara intensi dan pelaksanaan investasi di kalangan Generasi Z. Minat yang begitu tinggi tanpa diikuti oleh langkah konkret menandakan keberadaan berbagai hambatan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Jurang semacam itu menjadi isu krusial sebab menggambarkan bahwa peluang untuk menambah jumlah investor di masa mendatang belum tergali secara maksimal. Situasi ini juga mengilustrasikan bahwa walaupun informasi serta layanan keuangan kian gampang dijangkau, tidak semua orang siap secara matang untuk mengambil keputusan investasi yang paling pas. Dari segi empiris, studi-studi sebelumnya mengungkap inkonsistensi temuan (research gap) mengenai dampak gaya hidup konsumtif, literasi keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Menurut (Setiawan et al., 2025) mengindikasikan bahwa literasi keuangan serta gaya hidup memiliki efek positif serta bermakna statistik pada keputusan investasi. Akan tetapi, studi lain menyatakan bahwa dampak gaya hidup tidak selalu bermakna, khususnya bila dipengaruhi elemen lain seperti pengendalian diri dan latar belakang sosial ekonomi. Hal serupa terlihat pada literasi keuangan dan toleransi risiko, yang menghasilkan temuan beragam di berbagai riset. Mengacu pada fenomena serta celah penelitian tersebut, dapat dirangkum bahwa masih ada ketidakcocokan antara kerangka teori dan fakta empiris di tingkat lapangan. Karenanya, kajian lebih dalam tentang pengaruh gaya hidup konsumtif, literasi keuangan, dan kesiapan menghadapi risiko dalam memengaruhi pilihan investasi Generasi Z tetap diperlukan, terutama dalam setting wilayah spesifik.

Gaya hidup konsumtif Berdasarkan perspektif Aini & Andjarwati, (2020) muncul sebagai dorongan seseorang untuk memakai barang secara berlebihan walaupun masih bisa dipakai, yang ditunjukkan lewat kebiasaan mengganti produk demi mengikuti tren dan mencari kepuasan, bukan karena kebutuhan pokok. (Rachmawati, 2018) mengaitkannya dengan ciri kemewahan serta pemenuhan keinginan yang berlebihan, sementara (Abdurrahman et al., 2025) menyebut gaya hidup sebagai pantulan dari nilai-nilai dan kualitas moral seseorang. Di sisi lain, (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) mendefinisikan literasi keuangan sebagai wawasan, kemampuan, serta kepercayaan diri untuk mengatur keuangan dengan benar demi meningkatkan kesejahteraan hidup. Berdasarkan Teori *planned behavior* dari (Ajzen, 1991), tindakan perilaku seseorang dibentuk oleh niat melalui sikap, norma subyektif, serta persepsi kontrol diri, yang pada akhirnya menentukan apakah perilaku tersebut terealisasi atau tidak. (Putri & Iriani, 2020) menggambarkan gaya hidup konsumtif lewat kebiasaan berbelanja berlebihan tanpa analisis rasional, didasari keinginan semata bukan keperluan, sehingga menimbulkan inefisiensi pengelolaan dana. Serupa dengan itu, (Fadillah, 2018) menekankan bahwa perilaku konsumtif adalah cara mencari kepuasan melalui penguasaan barang yang tak selalu esensial. Kecenderungan semacam ini tercermin dalam pola konsumsi tidak efisien, misalnya mengganti barang sebelum waktunya rusak, yang akhirnya menambah beban keuangan. (Savitri et al., 2023) mengidentifikasi perilaku konsumtif dari ciri pembelian spontan, kebiasaan membeli dalam jumlah banyak, serta pengambilan keputusan tanpa pemikiran logis. Adapun indikator gaya hidup konsumtif menurut Wardah dan Harti (2021) dalam Purwati et al., (2023) meliputi:

1. Adanya pengaruh promosi yang mendorong seseorang melakukan pembelian.
2. Kecenderungan membeli merek terkenal untuk meningkatkan citra diri.
3. Perilaku belanja mengikuti tren.
4. Mempertimbangkan kualitas produk dalam melakukan pembelian.
5. Adanya unsur *prestise* saat menggunakan produk tertentu.

Literasi keuangan, sebagaimana diuraikan (Laturette et al., 2021), merujuk pada kemampuan seseorang untuk memanfaatkan data krusial guna membuat pilihan keuangan yang akurat, meliputi tahap memahami, menganalisis, dan menerapkan informasi tersebut demi menjaga kestabilan ekonomi jangka panjang. Pandangan serupa dikemukakan (Napitupulu et al., 2021), yang melihat literasi keuangan sebagai kecakapan individu mengolah informasi keuangan secara menyeluruh, seperti membahas isu ekonomi, menyusun rencana masa depan, serta memutuskan hal-hal tepat dalam rutinitas harian. (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022) lebih lanjut mengaitkannya dengan kapasitas individu untuk mengenali masalah keuangan dan memilih penyelesaian secara independen tanpa tekanan dari luar. (Siregar & Anggraeni, 2022) melengkapi dengan mengartikan literasi keuangan sebagai kapasitas seseorang memecah informasi finansial yang sangat berperan dalam keputusan investasi serta pengurangan risiko. Tambahan lagi, (Gunawan et al., 2020) menggambarkan sebagai gabungan pengetahuan dan keterampilan mengatur keuangan sambil memperhitungkan risiko untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi. Indikator literasi keuangan menurut (Afriyani & Sahamony, 2023) mencakup:

1. Pengetahuan finansial
2. Kebiasaan pengelolaan keuangan
3. Pandangan terhadap keuangan
4. Kemampuan praktis keuangan
5. Rasa percaya diri dalam mengatur keuangan

Toleransi risiko Menurut Mandagie et al., (2020), sebagai derajat kesiapan atau kemampuan seseorang untuk menanggung risiko dalam investasi, yang menggambarkan sejauh mana individu bersedia menghadapi ketidakpastian serta kemungkinan kerugian. Setiap orang memiliki tingkat toleransi risiko yang unik, dipengaruhi oleh situasi keuangan, riwayat investasi, pemahaman keuangan, dan sifat pribadi. Pandangan sejalan disampaikan Utzman (2021) dalam (Rinendy et al., 2023), semakin kuat harapan keuntungan, semakin meningkat risiko yang perlu diterima, sehingga toleransi risiko menjadi ukuran kapasitas individu menerima potensi gagalnya investasi yang bisa berubah tergantung kondisi. Toleransi risiko juga dipahami sebagai kesiapan menghadapi ketidakpastian hasil keuangan Duda et al., 2010 dalam (Permanasari et al., n.d.), serta elemen psikologis yang membentuk keputusan di tengah ketidakpastian Hikmah et al., 2020 dalam (Nurhidayah & Ridwan, 2024). Orang dengan toleransi risiko tinggi biasanya lebih nekat memilih investasi berisiko demi imbal hasil besar, sementara yang rendah condong ke opsi aman. Faktor seperti usia, pendapatan, aset, dan pengalaman turut membentuknya, menjadikannya elemen kunci dalam pemilihan investasi karena mencerminkan batas ketidakpastian yang bisa diterima Putri et al., 2017 dalam (Anggraini & Ariani, 2025) Untuk mengukur tingkat toleransi risiko dalam investasi, diperlukan indikator yang mencerminkan kesiapan psikologis, perilaku, serta preferensi individu dalam menghadapi ketidakpastian finansial. Indikator ini digunakan untuk menilai

kemampuan individu dalam menanggung risiko, mengendalikan emosi, dan mengambil keputusan investasi yang sesuai dengan profil risikonya. Oleh karena itu, indikator toleransi risiko dalam penelitian ini mengacu pada Wardani & Lutfi (2019) dalam Pramudita et al., (2025) yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tingkat kesiapan untuk menanggung risiko investasi, baik yang tinggi, sedang, maupun rendah.
2. Kategori investasi yang dipilih.
3. Proporsi atau alokasi persentase dalam komposisi portofolio aset investasi.

Keputusan investasi menurut Latifah & Juwita, (2022), bersifat sangat pribadi karena dibentuk oleh preferensi serta penilaian subjektif individu, sehingga menuntut analisis mendalam sebelum diwujudkan. (Landang et al., 2021) menguraikannya sebagai serangkaian langkah mengalokasikan sumber daya keuangan ke aneka instrumen yang diantisipasi menghasilkan imbal hasil di masa mendatang, di mana individu bertindak sebagai pengatur keuangan yang memilih opsi sesuai sasaran finansial pribadi. (Triana & Yudiantoro, 2022) melengkapi dengan menyebutnya sebagai strategi bijaksana yang menyeimbangkan antara potensi risiko dan harapan pengembalian. (Ferdiawan et al., 2022) memandangnya sebagai tindakan taktis mendistribusikan dana ke beragam aset demi nilai tambah berkelanjutan, termasuk pengelolaan dan penilaian hasilnya. (Pradnyawati & Sinarwati, 2022) menegaskan bahwa keputusan investasi adalah proses memilih alternatif penempatan modal untuk menyelesaikan tantangan keuangan. Sementara itu, indikator keputusan investasi menurut (Tandelilin, 2010) mencakup:

1. Tujuan investasi
2. Tingkat Risiko
3. Pengembalian yang diharapkan (*expected return*)
4. Kondisi ekonomi dan pasar
5. Kondisi psikologis dan emosi investor.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan survei dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan menganalisis dampak gaya hidup konsumtif, pengetahuan keuangan, dan tingkat toleransi risiko terhadap pilihan investasi di kalangan Generasi Z di wilayah Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan pandangan (Sugiyono, 2020), penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penyelidikan yang menargetkan populasi atau sampel tertentu untuk membuktikan hipotesis melalui pengumpulan data berbentuk angka dan analisis statistik. Pemilihan rancangan asosiatif didasari oleh tujuan peneliti untuk mengurai hubungan sekaligus mengukur efek dari interaksi antarvariabel. Data utama diperoleh melalui penyebaran kuesioner online menggunakan Google Form dengan skala Likert mulai dari 1 hingga 5. Total populasi studi meliputi keseluruhan Generasi Z di Kecamatan Sukarame, yaitu sebanyak 10.067 individu. Teknik sampling non-probabilitas dengan purposive sampling diterapkan, yakni responden Generasi Z berusia 18–25 tahun di wilayah tersebut. Ukuran sampel dihitung pakai rumus Slovin pada tingkat error 10%, menghasilkan 99 responden; namun, untuk menjaga ketepatan dan mengatasi kemungkinan data tak valid, sampel dinaikkan menjadi 105

responden. Pengolahan data dilaksanakan menggunakan regresi linier berganda, didukung oleh perangkat lunak SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan metode regresi linier berganda. Teknik ini memfasilitasi perkiraan perubahan pada variabel dependen akibat variasi naik-turun dari dua atau lebih variabel independen. Untuk mengevaluasi efek variabel gaya hidup konsumtif (X1), literasi keuangan (X2), serta toleransi risiko (X3) terhadap keputusan investasi (Y), model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ . Proses analisis data didukung oleh aplikasi IBM SPSS Statistics versi 31.

**Tabel 1 Analisis Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                      |                             |       |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|-------|
| Model                     |                      | Unstandardized Coefficients |       |
| 1                         | (Constant)           | 3,112                       | 1,579 |
|                           | Gaya hidup konsumtif | -0,256                      | 0,064 |
|                           | Literasi Keuangan    | 0,998                       | 0,055 |
|                           | Toleransi Risiko     | 0,268                       | 0,112 |

Sumber: Data diolah SPSS.31 (2026)

Berdasarkan output analisis regresi linier berganda, didapatkan persamaan model sebagai berikut:  $Y = 3,112 - 0,256X_1 + 0,998X_2 + 0,268X_3$ . Estimasi koefisien mengindikasikan nilai konstanta 3,112, artinya jika nilai gaya hidup konsumtif, literasi keuangan, serta toleransi risiko sama dengan nol, maka keputusan berinvestasi mencapai 3,112. Koefisien regresi untuk gaya hidup konsumtif adalah -0,256, yang menggambarkan bahwa kenaikan satu unit pada variabel ini cenderung menekan keputusan investasi meningkat sebanyak 0,256 unit, dengan asumsi variabel lain tetap tidak berubah. Koefisien literasi keuangan mencapai 0,998, menandakan bahwa setiap tambahan satu unit pada literasi keuangan mampu mendorong peningkatan keputusan berinvestasi hingga 0,998 unit. Sementara itu, koefisien toleransi risiko sebesar 0,268 berarti kenaikan satu unit pada variabel itu akan mendorong peningkatan pada keputusan investasi sebanyak 0,268 unit.

### Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Sahir (2022) Kemampuan model untuk menggambarkan tingkat variabilitas variabel dependen dinilai berdasarkan nilai koefisien determinasi. Indikator ini digunakan guna mengukur proporsi seberapa besar perbedaan atau penyimpangan variabel tergantung dapat dijelaskan oleh gabungan pengaruh dari sejumlah variabel penjelas yang dimasukkan pada dalam model tersebut.

**Tabel 2. Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .933 <sup>a</sup> | 0,871    | 0,867             | 3,979                      |

<sup>11</sup> Sumber: Data diolah SPSS.31 (2026)

Nilai R Square sebesar 0,871 menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif, literasi keuangan, serta toleransi risiko berkontribusi menjelaskan 87,1% variasi pada keputusan berinvestasi, dengan sisa 12,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini. Di sisi lain, nilai R mencapai 0,933 mencerminkan ikatan yang amat erat antara variabel independen dan dependen.

#### Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono dalam (Sahir 2022) Hipotesis berperan sebagai jawaban sementara yang menjadi panduan dasar bagi peneliti. Rumusan tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan logis yang kebenarannya harus diverifikasi melalui rangkaian pengamatan data serta pengujian statistik secara empiris. Menurut (Sahir, 2022), uji t digunakan guna mengevaluasi signifikansi pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3. Hasil Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant) | 3,112                       | 1,579      |                           | 1,971  | 0,051 |
|                           | X1         | -0,256                      | 0,064      | -0,215                    | -4,035 | 0,000 |
|                           | X2         | 0,998                       | 0,055      | 0,987                     | 18,278 | 0,000 |
|                           | X3         | 0,268                       | 0,112      | 0,124                     | 2,404  | 0,018 |

<sup>12</sup> Sumber: Data diolah SPSS.31 (2026)

<sup>37</sup> **H1:** Gaya hidup konsumtif berdampak negatif dan signifikan pada keputusan berinvestasi Generasi Z di Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya

<sup>16</sup> **H2:** Literasi keuangan memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap pilihan investasi Generasi Z di Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya

<sup>31</sup> **H3:** Toleransi risiko menunjukkan dampak positif dan signifikan pada keputusan investasi Generasi Z di Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya.

<sup>35</sup> Tampilan uji t mengungkap bahwa gaya hidup konsumtif (X1) berpengaruh negatif serta signifikan terhadap keputusan investasi, sebagaimana dibuktikan oleh nilai t hitung -4,035 serta sig 0,000. Literasi keuangan (X2) menunjukkan pengaruh positif dan bermakna dengan t hitung 18,278 dan sig 0,000. Adapun toleransi risiko (X3) turut berpengaruh positif serta signifikan, dengan t hitung 2,404 dan sig 0,018.

#### Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali dalam (Adlan, 2020) Uji feasibilitas model dilakukan guna mengukur tingkat akurasi fungsi regresi dalam mencerminkan data empiris yang diperoleh dari lapangan. Dengan bantuan metrik statistik ini, peneliti dapat mengukur kemampuan model dalam menangkap variasi data secara komprehensif tanpa adanya deviasi yang berarti.

**Tabel 4. Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |     |             |         |                    |
|--------------------|----------------|-----|-------------|---------|--------------------|
| Model              | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.               |
| 1 Regression       | 10749,875      | 3   | 3583,292    | 226,320 | <,001 <sup>b</sup> |
| Residual           | 1599,116       | 101 | 15,833      |         |                    |
| Total              | 12348,990      | 104 |             |         |                    |

Sumber: Data diolah SPSS.31 (2026)

Penggunaan uji kelayakan model bertujuan mengecek seberapa akurat persamaan regresi merepresentasikan data riil yang dikumpul dari survei lapangan. Lewat indikator statistik semacam ini, kemampuan model untuk mencakup fluktuasi data secara menyeluruh tanpa penyimpangan mencolok dapat diukur dengan tepat..

#### Pembahasan

Studi ini termasuk kategori penelitian kuantitatif dengan tiga variabel independen, yakni gaya hidup konsumtif (X1), literasi keuangan (X2), dan toleransi risiko (X3), serta satu variabel dependen berupa keputusan berinvestasi (Y). Sasaran utama penelitian adalah mengungkap dampak gaya hidup konsumtif, literasi keuangan, serta toleransi risiko terhadap keputusan berinvestasi di kalangan Generasi Z pada Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan temuan uji parsial (uji t).

Variabel gaya hidup konsumtif (X1) mencatat nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan t hitung  $-4,035$ , sehingga menunjukkan pengaruh negatif yang bermakna terhadap keputusan berinvestasi (H1 diterima). Fakta ini menggambarkan bahwa semakin meningkatnya tingkat gaya hidup konsumtif, semakin rendah pula minat seseorang untuk berinvestasi. Situasi tersebut muncul karena orang dengan kebiasaan konsumtif cenderung mengutamakan pengeluaran demi memuaskan hasrat daripada menyimpan dana untuk investasi masa depan, yang pada gilirannya melemahkan kualitas pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Ramadan et al., 2025), yang menyebutkan bahwa pola gaya hidup konsumtif berperan sebagai penghalang utama. Tingkat konsumsi yang semakin tinggi justru menekan kemungkinan menyisihkan tabungan serta memikirkan opsi investasi. Kebiasaan berbelanja secara berlebihan membuat mereka kehilangan konsentrasi pada target finansial jangka panjang.

Selanjutnya, variabel literasi keuangan (X2) menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta t hitung  $18,278$ , yang menandakan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi (H2 diterima). Kondisi tersebut mencerminkan bahwa semakin tinggi pemahaman keuangan seseorang, semakin mumpuni pula kemampuannya mengenali produk finansial, mengatur keuangan, dan memilih opsi investasi yang sesuai. Pemahaman keuangan yang solid memungkinkan individu menimbang risiko serta potensi imbal hasil, sehingga



keputusan investasi menjadi sangat logis serta terfokus. Temuan ini, yang diperkuat oleh studi sebelumnya, sesuai dengan (Latifah & Juwita, 2022) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan, pengelolaan dana, serta pendapatan turut membentuk keputusan investasi.

Variabel toleransi risiko (X3) mencatat signifikansi  $0,018 < 0,05$  serta  $t$  hitung 2,404, yang berarti memberikan pengaruh positif dan bermakna terhadap keputusan berinvestasi (H3 diterima). Fakta tersebut menggambarkan bahwa semakin kuat kesiapan seseorang menghadapi risiko, semakin tinggi pula keberaniannya mengambil langkah investasi. Orang dengan tingkat toleransi risiko tinggi biasanya lebih tangguh menghadapi ketidakpastian dan gejolak pasar investasi, sehingga lebih termotivasi untuk berinvestasi ketimbang mereka yang toleransinya rendah. Temuan ini konsisten dengan riset sebelumnya, di mana Badriatin et al., (2022) dalam (Kanna & Sirega, 2024) menegaskan bahwa toleransi risiko secara signifikan memengaruhi keputusan berinvestasi karena berdampak pada cara seseorang mengevaluasi potensi risiko.

#### KESIMPULAN

Dari temuan penelitian, dapat dirangkum bahwa gaya hidup konsumtif, literasi keuangan, serta toleransi risiko secara signifikan memengaruhi keputusan berinvestasi pada kelompok Generasi Z di Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya. Secara terpisah, gaya hidup konsumtif menimbulkan dampak negatif, sementara literasi keuangan dan toleransi risiko memberikan pengaruh positif terhadap keputusan tersebut. Kondisi ini menggarisbawahi bahwa peningkatan pemahaman keuangan dan kesiapan menghadapi risiko dapat mendorong pilihan investasi yang lebih matang, sedangkan kebiasaan konsumtif berlebih justru menjadi penghalang utama aktivitas investasi. Secara keseluruhan, ketiga faktor tersebut memberikan kontribusi yang kuat dalam membentuk pilihan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan rujukan bagi Generasi Z untuk memperkuat pengetahuan keuangan dan menekan dorongan konsumtif guna mencapai keputusan investasi yang lebih unggul. Untuk studi mendatang, disarankan memasukkan variabel tambahan seperti tingkat pendapatan, dorongan internal, serta faktor lingkungan, sambil memperluas area penelitian agar hasilnya lebih lengkap dan mencerminkan kondisi yang lebih luas.

#### DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman, A., Ayu, T. T., Arifah, A. N., & Abdul, M. R. (2025). *Innovation Research i n Economics Business Accounting Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif*. 1(2), 60–68.
- Adlan, H. (2020). ANALISIS MODEL AISAS TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DALAM PENGGUNAAN SEO ( Kajian Empiris Konsumen Di Surabaya ). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9, 1–15.
- Afriyani, S., & Sahamony, N. F. (2023). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku gaya hidup hedonisme*. 2(1), 76–89.
- Aini, E. N., & Andjarwati, A. L. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i1.6712>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human*

- Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anggraini, E. M., & Ariani, K. R. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Modal Minimal , Teknologi Informasi dan Toleransi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada Platform Ajaib. *Journal Of Accounting and Finance Management*, 6(1), 238–249. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v6i1>
- Fadillah, F. N. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Dan Beauty Vlogger Sebagai Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik (Studi Pada Remaja Perempuan Pengguna Kosmetik Korea Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 133–142.
- Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 208-2020. *Jurnal EMAS*, 4(4), 1–14.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Kanna, S. A. S., & Sirega, Q. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 1–10.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Latifah, R. R. T. F., & Juwita, H. A. J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(3), 148–158. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.3.01>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujiarti, L. (2020). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *GARUDA (Garsa Rujukan Digital)*, 1(November), 35–47. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN%0AAANALISIS>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nurhidayah, & Ridwan, R. (2024). *Navigasi Dunia Investasi : Peran Literasi Keuangan* ., 3, 296–303.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

- Permanasari, F. M., Kuncara, H., & Warokka, A. (n.d.). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN ANTESEDENNYA TERHADAP TOLERANSI RISIKO DENGAN MODERASI FAKTOR DEMOGRAFI PADA PEKERJA MUDA DI INDONESIA*.
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>
- Pradnyawati, N. L. P., & Sinarwati, N. (2022). Analisis Keputusan Investasi Pada Generasi Millennial di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/42838>
- Pramudita, R., Iryana, W., & Ramdani, R. F. (2025). *SYARIAH GENERASI Z ( STUDI PADA GENERASI Z DI BANDAR LAMPUNG ) THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY , RISK TOLERANCE , AND DEMOGRAPHIC FACTORS ON GENERATION Z ' S SHARIA GOLD INVESTMENT DECISIONS ( A STUDY OF GENERATION Z IN BANDAR LAMPUNG )*. 13(3), 427–446.
- Purwati, R., Pristiyo, & Halim, A. (2023). *Analisis Perilaku Konsumtif Terhadap Belanja Online sebagai Kebutuhan ataukah Gaya Hidup*. 6(2), 2152–2166.
- Putri, T. V., & Iriani, S. S. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Promosi Penjualan Terhadap Pembelian Impulsif Makanan Kekinian Mahasiswa Urban Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1417. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1417-1428>
- Rachmawati. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Dan Promosi Penjualan (Studi Pada Konsumen Burger King ). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Management*, 18(2), 47–55.
- Ramadan, D. A., Kharisma, I., Riji, J. A., & Meliyah, N. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KONSUMTIFKEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. *Jurnal Hukum Kewarganegaraan*, 16(2), 1–7. <https://doi.org/doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461>
- Rinendy, J., Sitompul, G. O., & Hutabarat, F. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendapatan , Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Pembelian Saham*. 15, 16–27.
- Sahir, S. H. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Savitri, N. V., Widayati, I., & Sugiyanto, H. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Di Shopee. *Soetomo Administrasi Bisnis*, 231–246. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/sab/article/view/7251>
- Setiawan, A., Tuwisna, & Syamsidar. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Gen Z di Kabupaten Aceh Besar. *Jurn Pendidikan Tambusai*, 9, 1–8.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. (Issue 2021).
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah.



Cindi Alwin.Pengaruh gaya hidup konsumtif\_literasi  
keuangan\_dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan  
Berinvestasi Generasi Z kecamatan Sukarama  
Tasimalaya.docx

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[jurnal.dharmawangsa.ac.id](http://jurnal.dharmawangsa.ac.id)

Internet Source

5%

2

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

1%

3

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

1%

4

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1%

5

[openjournal.unpam.ac.id](http://openjournal.unpam.ac.id)

Internet Source

1%

6

[stiealwashliyahsibolga.ac.id](http://stiealwashliyahsibolga.ac.id)

Internet Source

1%

7

Submitted to UPN Veteran Yogyakarta

Student Paper

1%

8

[eprints.umpo.ac.id](http://eprints.umpo.ac.id)

Internet Source

<1%

9

Ahmad Arifin, Nova Dwiyantri, Muharri  
Muharri. "Pengaruh Gaya Hidup, Pendapatan,  
Sikap Keuangan, dan Self-Control Terhadap  
Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada  
Generasi Z", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2025

Publication

<1%

10

[garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id)

Internet Source

<1%

11

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium  
Part III

Student Paper

<1%

12

[ejournal.unitomo.ac.id](http://ejournal.unitomo.ac.id)

Internet Source

<1%

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                     |      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 13 | <a href="https://repository.unand.ac.id">repository.unand.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                              | <1 % |
| 14 | <a href="https://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                        | <1 % |
| 15 | Hikmayani Subur, Sitti Hajerah Hasyim.<br>"Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap<br>Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa<br>Rantau dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel<br>Intervening", Neraca: Jurnal Pendidikan<br>Ekonomi, 2025<br>Publication                 | <1 % |
| 16 | Muhammad Hanif Setyawan, Nurul Hasanah.<br>"Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi<br>Keuangan Dan Influencer Terhadap<br>Keputusan Berinvestasi Generasi Z Di DKI<br>Jakarta", RIGGS: Journal of Artificial<br>Intelligence and Digital Business, 2025<br>Publication | <1 % |
| 17 | <a href="https://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                  | <1 % |
| 18 | <a href="https://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                | <1 % |
| 19 | <a href="https://eprints.ubhara.ac.id">eprints.ubhara.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                  | <1 % |
| 20 | <a href="https://journal.ikopin.ac.id">journal.ikopin.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                  | <1 % |
| 21 | <a href="https://jurnalamanah.com">jurnalamanah.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                          | <1 % |
| 22 | <a href="https://kc.umn.ac.id">kc.umn.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                  | <1 % |
| 23 | Yohanes Imanuel Kurniawan, Ngurah Pandji<br>Mertha Agung Durya. "Analisis Pengaruh<br>Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan<br>Pendapatan terhadap Keputusan Investasi",<br>Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2025<br>Publication                                         | <1 % |
| 24 | <a href="https://ejurnal.bunghatta.ac.id">ejurnal.bunghatta.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                            | <1 % |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 25 | <a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                | <1 % |
| 26 | <a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                          | <1 % |
| 27 | <a href="https://jar.fe.ung.ac.id">jar.fe.ung.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                        | <1 % |
| 28 | <a href="https://repository.pnj.ac.id">repository.pnj.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                | <1 % |
| 29 | Vanisa Rahma Anindya, Sulastiningsih<br>Sulastiningsih. "Pengaruh Literasi Keuangan,<br>Gaya Hidup Konsumtif, dan Fintech Payment<br>terhadap Pembelian Impulsif Pengguna<br>Shopee pada Mahasiswa di Kota Yogyakarta",<br>RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and<br>Digital Business, 2025<br>Publication | <1 % |
| 30 | <a href="https://journal.formosapublisher.org">journal.formosapublisher.org</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                | <1 % |
| 31 | <a href="https://journal.trunojoyo.ac.id">journal.trunojoyo.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                          | <1 % |
| 32 | <a href="https://ocs.unud.ac.id">ocs.unud.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                            | <1 % |
| 33 | <a href="https://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                      | <1 % |
| 34 | Mutiara Agusty, Sri Fitri Wahyuni, Radiman<br>Radiman. "Faktor yang Memengaruhi Perilaku<br>Menabung pada Generasi Z di Kecamatan<br>Gebang, Kabupaten Langkat", Jurnal<br>Manajemen Bisnis dan Keuangan, 2024<br>Publication                                                                                     | <1 % |
| 35 | Ima Karima, Krisnawati Setyaningrum<br>Nugraheni. "Urgensi Literasi Keuangan dan<br>Motivasi Berinvestasi dalam Meningkatkan<br>Minat Investasi Mahasiswa", JEMSI (Jurnal<br>Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2026<br>Publication                                                                              | <1 % |
| 36 | M. Anshar, Ahmad Taufiq Harahap.<br>"PENGARUH HARGA DAN KUALITAS<br>PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS                                                                                                                                                                                                                  | <1 % |

PELANGGAN PADA PENJUALAN SPREI USAHA  
RAKYAT DI KOTA MEDAN", Journal Economic  
Management and Business, 2025

Publication

37

[repository.uin-suska.ac.id](https://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On